

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma

Paradigma yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis, dalam jurnal massa yang berjudul “Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pilkada 2020” menjelaskan paradigma konstruktivis (Hidayat,2003:3) yaitu paradigma yang hampir merupakan anitesis dari paham meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara mengelola dunia sosial mereka. Paradigma ini digunakan untuk melihat fenomena tentang bagaimana strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten OKU dalam mengedukasi pemilih pemula melalui media sosial instagram pada pemilukada tahun 2020.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekan pada proses dan makna daripada generalisasi. (Burhan Bungin, 2012)

Dalam skripsi Wendhi Alexander (2022:42) yang berjudul “Startegi Komunikasi Satuan Polres OKU Dalam Upaya Pelaksanaan Vaksinasi Massal Guna Pencegahan Virus Covid 19 Di Kabupaten OKU” menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan melalui proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan penciptaan gambaran holistik yang utuh (lengkap dan tidak terpisahkan) yang terbentuk dalam kata-kata, melaporkan pandangan informan secara rinci dan di susun dalam bentuk karya ilmiah sesuai

dengan data ditemukan di lapangan. Hal ini dikarekan permasalahan yang ada di lapangan masih belum jelas dan kompleks.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara detail melalui pengumpulan data yang mendalam. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyajikan gambaran rinci tentang situs, *setting* sosial, atau hubungan tertentu. Dengan penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk mengolah data yang berkaitan dengan situasi dan peristiwa yang nantinya akan di peroleh suatu hasil yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

3.3. Lokus Dan Fokus Penelitian

Lokus penelitian ini yaitu sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten OKU bertempat di Jalan. Lintas Sumatera No. 20, Desa Tanjung. Baru, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan; Media sosial instagram Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten OKU.

Fokus penelitian ini yaitu mengetahui strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam mengedukasi pemilih pemula melalui media sosial instagram pada pemilukada tahun 2020.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.”

Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah hasil wawancara dengan informan atau narasumber, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1.1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data secara pengamatan langsung dengan menggunakan pendengaran dan penglihatan. Penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian tetapi observasi non-partisipan, dimana penulis harus mengamati tetapi tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

3.4.1.2. Wawancara

Wawancara merupakan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pertanyaan langsung kepada para responden dan pihak yang berkompeten dalam penelitian. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan kepada Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten OKU dan divisi sosialisasi atau admin media sosial KPU Kabupaten OKU dan *purposive sampling* pada pemilih pemula Kabupaten OKU.

3.4.1.3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat langsung dokumen atau arsip tertulis atau foto kegiatan yang ada hubungannya dengan yang ingin diteliti.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, data diperoleh dari studi dokumentasi atau penelitian terdahulu, akun media sosial, perpustakaan, website dan blogger. Sehingga data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui catatan-catatan, dokumen-dokumen lain yang dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan atau informan yang telah dipilih untuk mencari informasi yang valid tentang masalah yang diteliti.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga alur kegiatan tersebut secara lengkap sebagai berikut.

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3.5.2. Penyajian Data

Dalam skripsi Nurhang Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajiab yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Dengan demikian penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3.5.3. Menarik Kesimpulan

Miles dan Huberman mengatakan penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi yaitu makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

